

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin adalah suatu sifat atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk taat dan bisa mengendalikan diri agar tetap mematuhi aturan yang telah dibuat atau disepakati. Disiplin merupakan suatu sikap atau perilaku yang tentunya diharapkan oleh banyak orang, khususnya orang berpendidikan. Disiplin merupakan kunci sukses bagi kegiatan belajar peserta didik di sekolah, karena dengan disiplin maka setiap peserta didik akan menciptakan rasa nyaman serta aman belajar bagi dirinya sendiri, sekaligus bagi peserta didik lain yang berada di lingkungan sekolah. Arikunto (2006) berpendapat bahwa :” Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar”. Disiplin merupakan suatu rasa taat pada nilai yang dipercaya sebagai pertanggung jawaban individu.

Disiplin belajar merupakan sikap atau tingkah laku untuk dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Disiplin belajar bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Kedisiplinan belajar merupakan sikap taat menjalankan kegiatan belajar dengan sepenuh hati guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam proses belajar. Kedisiplinan belajar dapat tercermin dari ketaatan peserta didik dalam menulis atau mencatat materi, memperhatikan guru mengajar dan pengaturan waktu belajar, mengerjakan dan memperhatikan penjelasan guru pada saat mengajar, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan mengikuti tes atau ulangan yang diberikan oleh guru.

Di dalam belajar disiplin sangat dibutuhkan karena pada dasarnya disiplin dapat membantu seseorang mengarahkan kedalam suatu hal yang lebih baik, tanpa adanya sikap disiplin maka pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan optimal, adapun beberapa manfaat disiplin belajar meliputi: menjadi pandai, siap dalam segala hal, percaya diri, menguasai materi, di senangi guru, menjadi lebih mandiri, menumbuhkan kepakaan, membantu perkembangan otak dan dapat berperilaku jujur. Peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar memiliki cirri-ciri seperti: mengerjakan dan memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, serta mengikuti tes atau ulangan yang diberikan oleh guru. Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga dukungan dari pihak lain.

Berdasarkan hasil prasurvei yang telah dilakukan pada tanggal 7-8 Mei 2019 dengan cara wawancara dengan guru bimbingan dan konseling diperoleh data sebagai berikut :

1. Terdapat peserta didik yang memiliki waktu belajar yang kurang teratur.
2. Terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat mengajar.
3. Terdapat peserta didik yang dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.

Berdasarkan permasalahan tersebut guru bimbingan dan konseling disekolah membuat perencanaan dan penanganan agar dapat meyelesaikan permasalahan tersebut, selain pemberian layanan, guru bimbingan dan konselingjuga memberikan dukungan sosial agar peserta didik bisa meningkatkan kedisiplinan belajar. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Bentuk Dukungan Sosial Guru

Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Punggur”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka fokus penelitian ini adalah “Bentuk dukungan sosial yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik SMA Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Sehubungan dengan fokus penelitian tersebut diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk dukungan emosional guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik.
2. Bagaimana bentuk dukungan penghargaan guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik.
3. Bagaimana bentuk dukungan instrumental guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik.
4. Bagaimana bentuk dukungan informatif guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui bagaimana bentuk dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik SMA Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Punggur pada tahun pelajaran 2018/2019. Lokasi penelitian tersebut beralamat di Jalan Raya Nunggalrejo, Nunggalrejo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.